

ABSTRAK

Irfan Hadi Kusumah CORAK DAN METODE PENULISAN KITAB AL
MAGHAZI KARYA AL WAQIDI DAN
PENGARUHNYA TERHADAP HISTORIOGRAFI
IBNU SA'AD, IBNU KATSIR, DAN IBNU KHALDUN

Salah satu fase penting dalam historiografi Islam adalah masa awal munculnya karya sejarah. Pada masa ini karya-karyanya lebih banyak berkenaan dengan perang Nabi atau al Maghazi. Satu dari karya masa awal historiografi Islam yang menjelaskan perang Nabi ialah kitab al -Maghazi karya al Wakidi. Karya al-Wakidi ini merupakan karya yang dianggap sebagai karya yang cukup baik dan lebih baik dari apa yang dituliskan oleh Ibn Ishaq. Dengan demikian menjadi penting untuk menjadi sebuah bahan penelitian dalam upaya untuk melihat corak dan metode yang digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa hal mengenai kitab Al Maghazi dan pengaruhnya terhadap historiografi generasi berikutnya, untuk itu tujuannya adalah: (1) Apa yang melatarbelakangi Al-Waqidi menulis kitab Al-Maghazi, (2) Bagaimana corak dan metode penulisan Kitab Al-Maghazi karya Al-Waqidi, (3) Bagaimana pengaruh kitab Al-Maghazi karya Al-Waqidi terhadap sejarawan berikutnya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Dalam metode penelitian sejarah terdapat empat tahap, yaitu heuristik, (pengumpulan sumber-sumber primer dan sekunder), kritik (internal dan eksternal), interpretasi (menafsirkan sumber-sumber sejarah) dan historiografi (penulisan sejarah).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa al Waqidi adalah seorang sejarawan yang berasal dari Madinah. Ia menulis banyak karya namun yang paling terkenal ialah kitab al Maghazi. Kitab ini berisi tentang peperangan yang dilakukan oleh Nabi. Dilihat dari sisi penulisan, kitab al Maghazi termasuk pada corak Madinah dengan beberapa alasan. Pertama, dalam penulisan menggunakan sanad yang ketat. Kedua, ruang lingkup penulisannya berkisar pada kehidupan Nabi. Kemudian metode yang digunakan al Wakidi dalam karyanya yaitu berdasarkan ilmu hadits. Ia mengumpulkan sumber yang berupa hadits-hadits dari orang-orang yang di anggap valid. Selain itu ia juga mendatangi tempat yang pernah menjadi ajang pertempuran. Dikarenakan kualitasnya karya ini dijadikan rujukan oleh beberapa ulama berikutnya yang berbeda jaman, seperti Ibnu Sa'ad, Ibnu Katsir dan Ibnu Khaldun. Dalam Ibnu Sa'ad nampak pengaruh al Waqidi pada sisi periwayatan. Ibnu Sa'ad mengambil riwayat dari al Waqidi menggunakan dua cara. Pertama ia mengambil utuh pembahasan dari al Waqidi, Kedua ia mengambil riwayat dari al Waqidi untuk dipadukan dengan riwayat dari orang lain pada suatu pembahasan. Pengaruh al Waqidi juga tampak pada karya Ibnu Katsir. Ibnu Katsir mengambil riwayat dari al Waqidi sebagai tambahan dalam pembahasannya. Ibnu Khaldun adalah seorang sejarawan yang paling berkompeten pun mengambil riwayat dari Al Waqidi. Ia mengambil riwayat dari al Waqidi sebagai tambahan dalam pembahasan kitabnya terkait dengan al Maghazi.